



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**APLIKASI TERAPI RELAKSASI BENSON TERHADAP NYERI PADA PASIEN  
DENGAN POST LAPARATOMI NOK (*Neoplasma Ovarium Kistik*)  
DI RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH :**

**AUREL MELINIA, S.Kep**

**NIM. 04064822326008**

**PROGRAM PROFESI NERS  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**APLIKASI TERAPI RELAKSASI BENSON TERHADAP NYERI PADA PASIEN  
DENGAN POST LAPARATOMI NOK (*Neoplasma Ovarium Kistik*)  
DI RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH :**

**AUREL MELINIA, S.Kep**

**04064822326008**

**PROGRAM PROFESI NERS  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aurel Melinia

NIM : 04064822326008

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Oktober 2023



Aurel Melinia

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

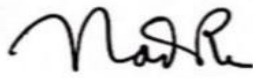
NAMA : AUREL MELINIA  
NIM : 04064822326008  
JUDUL : APLIKASI TERAPI RELAKSASI BENSON TERHADAP  
NYERI PADA PASIEN DENGAN POST LAPARATOMI NOK  
(*NEOPLASMA OVARIUM KISTIK*) DI RUANG ENIM 2 RSUP  
DR. MOHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG

Indralaya, September 2023

Pembimbing Karya Ilmiah Akhir

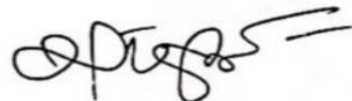
Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep

NIP. 198910202019032021

  
(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN

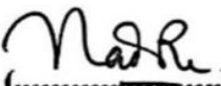
NAMA : AUREL MELINIA  
NIM : 04064822326008  
JUDUL : APLIKASI TERAPI RELAKSASI BENSON TERHADAP NYERI PADA PASIEN DENGAN POST LAPARATOMI NOK (NEOPLASMA OVARIUM KISTIK) DI RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Oktober 2023

PEMBIMBING

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep  
NIP. 198910202019032021

  
(.....)


PENGUJI I

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198807082020122008

  
(.....)

PENGUJI II

Yunlawati, SST., M.Kes  
NIP. 196706161988022002

  
(.....)

Mengetahui,

  
Ketua Bagian Keperawatan  
  
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners

  
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, atas Rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir yang berjudul “Aplikasi Terapi Relaksasi Benson Terhadap Nyeri Pada Pasien Dengan Post Laparotomi NOK (*Neoplasma Ovarium Kistik*) Di Ruang Enim 2 RSUP DR. Mohammad Hoesin Kota Palembang”. Dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada: Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan maupun saran dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini. Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji I yang telah banyak membantu dalam menyempurnakan karya ilmiah akhir ini agar menjadi lebih baik. Kepala Ruangan Enim Lantai 2 Yuniawati, S.ST., M.Kes sekaligus penguji II yang juga telah membantu dalam menyempurnakan karya ilmiah akhir ini agar menjadi lebih baik. Bidan atau perawat yang telah membantu dalam memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini. Pasien kelolaan yang telah memberikan informasi dalam membantu penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir. Kepada seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Orang tuaku tercinta yang telah luar biasa dalam memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

Penulis berharap karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya ilmiah akhir ini.

Indralaya, September 2023

Aurel Melinia

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR SKEMA.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penulisan.....	3
C. Manfaat Penulisan.....	4
D. Metode Penulisan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Konsep <i>Neoplasma of Kistik</i> (NOK).....	7
1. Definisi.....	7
2. Etiologi.....	7
3. Patofisiologi.....	8
4. Tipe-Tipe Kista Ovarium.....	9
5. Manifestasi Klinis.....	10
6. Pemeriksaan Penunjang.....	11
7. Penatalaksanaan Medis.....	11
8. Komplikasi .....	12
B. Konsep Nyeri.....	13
1. Definisi .....	13

2. Klasifikasi.....	13
3. Etiologi.....	15
4. Karakteristik Nyeri.....	15
5. Patofisiologi Nyeri Secara Umum.....	16
6. Pengukuran Intensitas Nyeri.....	17
7. Penilaian Nyeri Menggunakan <i>Numeric Rating Scale</i> .....	17
8. Penilaian Nyeri Dengan Ekspresi Wajah.....	18
9. Skala Analog Visual.....	18
10. Skala Nyeri Menurut Bourbonis.....	19
11. Intervensi Mengurangi Nyeri.....	20
C. Terapi Relaksasi Benson.....	20
1. Pengertian .....	20
2. Tujuan.....	21
3. Posisi Dalam Melakukan Relaksasi.....	21
4. Tahap Benson <i>Therapy</i> .....	22
5. Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Skala Nyeri.....	23
6. SOP Terapi Relaksasi Benson.....	24
D. Konsep Laparatomi.....	25
1. Definisi.....	25
2. Komplikasi.....	25
3. Perawatan Post Operasi Laparatomi.....	26
E. Konsep Asuhan keperawatan.....	26
1. Pengkajian .....	26
2. Diagnosis Keperawatan.....	30
3. Intervensi Keperawatan.....	31
F. Pathway.....	38
G. Penelitian Terkait.....	40
<b>BAB III ASUHAN KEPERAWATAN.....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Hasil Pengkajian.....	49
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	57



C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan.....	59
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	67
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>73</b>
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian.....	73
B. Implikasi Keperawatan.....	80
C. Dukungan dan Hambatan Profesi.....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
A. Simpulan.....	82
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1.....	38
----------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Operasional Prosedur Terapi Relaksasi Bneosn.....	24
Tabel 3.1 Gambaran Pengkajian Keperawatan.....	49
Tabel 3.2 Gambaran Masalah Keperawatan.....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus

Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Pasien Kelolaan

Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Hasil Uji Plagiarisme

Lampiran 6 Logbook Tugas Akhir Profesi

Lampiran 7 Artikel Penelitian

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, September 2023  
Aurel Melinia**

**Aplikasi Terapi Relaksasi Benson Terhadap Nyeri Pada Pasien Dengan Post Laparatomi NOK (*Neoplasma Ovarium Kistik*) Di Ruang Enim 2 RSUP DR. Mohammad Hoesin Kota Palembang**

xii + 83 halaman + 3 tabel + 1 skema + 7 lampiran

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Di masa reproduksi perempuan penyakit NOK (*Neoplasma ovarium Kistik*) paling sering ditemukan. Penatalaksanaan *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK) dapat dilakukan dengan laparatomi. Laparatomi merupakan salah satu jenis operasi yang menimbulkan intensitas nyeri pasca bedah yang berat. Intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk mnegurangi nyeri post operasi yaitu terapi relaksasi benson. **Tujuan :** Menerapkan asuhan keperawatan pada pasien post operasi *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK) dengan aplikasi terapi relaksasi benson. **Metode :** Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 pasien post operasi *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK). **Hasil :** Terdapat tujuh masalah keperawatan yang ditegakkan pada pasien post operasi *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK) dan didapatkan masalah keperawatan utamanya yaitu nyeri akut. Intervensi non farmakologi yang dapat diberikan untuk mengurangi nyeri yaitu terapi relaksasi benson dan didapatkan hasil nyeri menurun sebanyak 4-5 skala. **Pembahasan :** Peralihan focus pasien pada nyeri dari pemberian intervensi terapi benson membuat suplai oksigen ke otak meningkat sehingga otak dapat berelaksasi. Mekanisme tersebut membuat nyeri yang dirasakan berkurang. **Kesimpulan :** Terapi relaksasi benson efektif dalam menurunkan nyeri baik tanda gejala subjektif maupun objektif yang dialami pasien.

**Kata Kunci :** *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK), Asuhan Keperawatan, Nyeri, Post Operasi, Terapi Benson

**Daftar Pustaka :** 60 (2000-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
MEDICAL FACULTY  
NURSE PROFESSION STUDY PROGRAM**

**Final Scientific Work, September 2023  
Aurel Melinia**

**Application Of Benson Relaxation Therapy On Pain In Postoperative Neoplasm Ovarium Kistik (NOK) Patients in Enim 2 Room Dr. Mohammad Hoesin Palembang**

*xii + 83 pages + 3 tables + 1 scheme + 7 attachment*

**ABSTRACT**

**Background :** *On the female reproductive period, NOK disease is most often found. Neoplasm Ovarium Kistik (NOK) can be surgically removed by laparotomy. Laparotomy is a surgery that causes severe pain intensity on postoperative patients. Nursing interventions that can be done to reduce postoperative pain are benson relaxation therapy. Aim :* *This study was aimed to apply the nursing care process in post Neoplasm Ovarium Kistik (NOK) surgery. Methods :* *This study used a qualitative descriptive method with a case study approach in Neoplasm Ovarium Kistik (NOK) postoperative patients. Results :* *There were seven nursing problems in postoperative Neoplasm Ovarium Kistik (NOK) and the main nursing problem is pain. Non-pharmacological treatments that can be given to reduce pain are benson relaxation therapy and the results showed that pain has decreased by 4-5 scales. Discussion :* *Focus on the pain experience toward the management of the benson relaxation therapy so that the oxygen supply in the brain increase can relax. A relaxed brain will reducing the intensity of the pain patients. Conclusion :* *Benson relaxation therapy is effective in reducing pain both subjective and objective symptoms experienced by patients.*

**Keywords :** *Neoplasm Ovarium Kistik (NOK), Nursing care, Pain, Postoperative, Bneson Therapy*

**References :** *60 (2000-2023)*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Aurel Melinia  
Tempat Tanggal Lahir : Batam, 05 September 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke : 2 dari 4 bersaudara  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Perumahan Galaxy Park Blok B1 No. 4 Kecamatan Sekupang, Kota Batam  
Nama Ayah : Abdul Mahmud  
Nama Ibu : Henny Dharmayanti  
Nama Saudara : Alvin Madani  
Seldy Komaeni  
Abdul Al Farabi

### Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 007 Sagulung Kota Batam (2006-2012)
2. SMP Negeri 09 Kota Batam (2012-2015)
3. SMA Negeri 5 Kota Batam (2015-2018)
4. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2018-2022)
5. Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2023)

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

NOK (*Neoplasma ovarium Kistik*) merupakan penyakit/gangguan yang terjadi pada perempuan yaitu tepatnya pada organ reproduksi. Kista ovarium ialah satu dari tumor jinak ginekologi yang abnormal dan sangat sering ditemui di perempuan tepatnya pada masa reproduksinya. NOK (*Neoplasma ovarium Kistik*) merupakan tumor berbentuk seperti kantung berisikan cairan. Cairan yang terkumpul dibungkus oleh selaput yang terbentuk dari lapisan terluar ovarium (Mulyanto dan Yanti, 2020). Seiring berkembangnya ilmu, pelayanan kesehatan terhadap wanita juga semakin berkembang dan membaik. Berbagai macam penyakit dapat terdeteksi menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia pada zaman modern saat ini, termasuk penyakit ginekologi yaitu NOK (*Neoplasma ovarium Kistik*) atau kista ovarium.

WHO (2019), di Nepal menunjukkan angka kejadian kista ovarium sekitar 90,5% sedangkan angka kejadian kista ovarium di Kathmandu Amerika Serikat memperlihatkan angka mencapai 21.980 kasus pada tahun 2014. Pada tahun 2019 di Indonesia kista ovarium mencapai angka sebanyak 23.400 orang dan 13.900 orang penderitanya meninggal. Perjalanan kista ovarium sering dikatakan sebagai penyakit dengan sebutan *silent killer* dimana penyakit ini secara diam-diam menyebabkan penderitanya tidak sadar bahwa dirinya sudah menderita kista ovarium. Sekitar angka 7% dari jumlah seluruh perempuan dan sebanyak 85% bersifat jinak (Kurniawaty, 2019).

Mahasiswa profesi Ners melakukan observasi selama praktik pada departemen maternitas didapatkan hasil bahwa setiap bulannya terhitung sebanyak 10 hingga 15 kasus ginekologi yaitu NOK (*Neoplasma ovarium Kistik*) di Ruang Enim Lantai 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang sedang menjalani pengobatan rawat inap maupun rencana untuk tindakan laparatomi.

Pada wanita usia subur penyakit NOK (*Neoplasma ovarium Kistik*) bisa menimbulkan kematian dan penyakit ini juga membutuhkan penatalaksanaan



yang tepat agar mengurangi gejala serta meningkatkan kepercayaan diri pasien terutama kualitas hidup perempuan sebagai penderitanya (Pritts et al., 2015). Penanganan konservatif dan operatif dapat dilakukan sebagai upaya penatalaksanaan NOK (*Neoplasma ovarium Kistik*). Tindakan pembedahan laparatomi merupakan salah satu tindakan bedah pada individu yang menderita NOK (*Neoplasma ovarium Kistik*).

Laparotomi didefinisikan sebagai suatu tindakan operatif yang dapat menimbulkan suatu keadaan nyeri berat pasca bedah (Coccolini et al., 2022; dalam Bintari, 2022). Penelitian dilakukan oleh Cruz et al (2021; dalam Bintari, 2022) hasilnya ialah di temukan bahwa tindakan laparatomi berada pada urutan ke-6 dari 23 tindakan pembedahan yang bisa menimbulkan frekuensi dan kualitas nyeri yang berat. Nyeri akut yang muncul dengan waktu terus menerus mampu memperlambat proses penyembuhan luka pasien serta mengakibatkan imobilisasi dan rehabilitasi pasien lebih lama saat menjalani perawatan di rumah sakit (Potter & Perry, 2010).

Pemberian terapi farmakologi yang dilakukan secara kolaborasi serta pemberian terapi non farmakologi yang dilakukan oleh perawat mampu menurunkan nyeri yang dirasakan oleh pasien. Terapi jensi opioid dipakai untuk menurunkan sakit hebat, untuk mengurangi nyeri kategori sedang diberikan terapi jenis non-steroid.

Teknik distraksi adalah salah satu terapi non farmakologi yang dapat diberikan dalam mengalihkan nyeri, terapi relaksasi benson merupakan terapi yang dipilih oleh penulis dalam menurunkan intensitas nyeri yang dirasakan oleh penderita NOK (*Neoplasma ovarium Kistik*). Nyeri bisa disebutkan sebagai keadaan tidak menyenangkan yang dirasakan oleh pasien, perawat dalam pemberi asuhan keperawatan mempunyai tanggung jawab untuk membuat pasien lebih merasa dalam kondisi baik akibat rasa sakit yang di rasakan. Melalui pemberian terapi non farmakologi benson perawat mengharapkan nyeri yang pasien rasakan menurun serta mampu memberi penguatan kepada pasien bahwa seluruh cobaan penyakit dan nyeri yang mereka rasakan diberikan oleh Tuhan sebagai bentuk ujian kepada hambanya serta diharapkan nyeri tidak menimbulkan dampak buruk pada status

hemodinamik pasien, lamanya kesembuhan luka dan perasaan nyaman pasien (Tri & Siti, 2015).

Terapi relaksasi benson adalah terapi yang menggabungkan antara teknik relaksasi dengan *faith factor* atau kepercayaan/spiritual individu. Terapi relaksasi benson memfokuskan relaksasi digabungkan pengucapan kata yang di yakini dengan ritme yang teratur serta dilakukan sikap tenang dan pasrah. Nama-nama Tuhan atau kata keyakinan yang mempunyai makna menenangkan pasien bisa dipilih dalam pelaksanaan terapi relaksasi benson. Terdapat empat faktor yang menentukan keberhasilan teknik relaksasi benson antara lain yaitu pertama lingkungan pasien aman/tenang, kedua pasien dengan sadar mampu merilekskan otot-ototnya, ketiga pasien mampu memfokuskan dirinya dalam kurung waktu 10-15 menit di ikuti pengucapan kata keyakinan yang telah dipilih dan keempat pasien mampu melakukan sikap pasif terhadap pikiran-pikiran yang sekiranya dapat mendistraksi atau mengganggu (Solehati & Rustina, 2015). Kompliasi dan semua keluhan yang dirasakan pasien dengan NOK (*Neoplasma ovarium Kistik*) terutama nyeri bisa dihindarkan dengan memberi asuhan keperawatan secara komprehensif dirumah sakit melihat besarnya nominal kejadian *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK) atau kista ovarium dan tindakan operatif yang dapat mengakibatkan gejala.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan studi kasus aplikasi terapi relaksasi benson terhadap nyeri pada pasien post laparotomi *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK) di Ruang Enim lantai 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Menggambarkan pelaksanaan praktik keperawatan maternitas yang difokuskan pada pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif menggunakan panduan SDKI, SLKI dan SIKI yang difokuskan terhadap nyeri dengan pasien post laparotomi *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK) di Ruang Enim 2 RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan yang dilakukan pada pasien dengan nyeri post laparatomi *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK) menggunakan terapi relaksasi benson di Ruang Enim 2 RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien dengan nyeri post laparatomi *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK) menggunakan terapi relaksasi benson di Ruang Enim 2 RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Memberikan gambaran rencana dan implementasi pada pasien dengan nyeri post laparatomi *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK) menggunakan terapi relaksasi benson di Ruang Enim 2 RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada pasien dengan nyeri post laparatomi *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK) menggunakan terapi relaksasi benson di Ruang Enim 2 RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Memaparkan informasi *Evidence Based* di area keperawatan terkait pengaruh terapi relaksasi benson terhadap penurunan skala nyeri pada pasien dengan nyeri post laparatomi *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK) di Ruang Enim 2 RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang.

### **C. Manfaat Penulisan**

#### **1. Bagi Pasien**

Dapat memberikan informasi kepada pasien yang mengalami nyeri post laparatomi *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK) mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan yang dapat mengurangi nyeri.

#### **2. Bagi Mahasiswa Keperawatan**

Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pembaca dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri post laparatomi *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK). Laporan karya ilmiah akhir ini juga dapat menjadi suatu pengetahuan baru, memberikan

pengalaman dan menambah wawasan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri post laparatomi *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK).

3. Bagi Profesi Keperawatan

Menjadi ilmu pengetahuan bagi perawat untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri post laparatomi *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK) menggunakan terapi relaksasi benson.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini dapat menjadi pertimbangan dan bahan bacaan untuk pelajaran keperawatan maternitas terutama pada pasien *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK).

#### **D. Metode Penelitian**

Penyusunan karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Dimulai dari tahap awal yaitu pelaksanaan hingga menentukan kriteria pasien.

1. Asuhan keperawatan diterapkan kepada tiga pasien kelolaan yaitu pasien pasca bedah laparatomi *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK) yang mengalami nyeri.
2. Pelaksanaan studi kasus:
  - a. Melalui studi literatur penulis melakukan analisis teori agar penulis secara baik dan tepat mengerti tentang masalah-masalah pasien dengan nyeri post laparatomi *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK) serta merencanakan apa yang akan diberi saat proses asuhan keperawatan. Dalam melakukan asuhan keperawatan penulis membutuhkan referensi, penulis melakukan analisi PICO dengan jumlah 10 jurnal.
  - b. Setelah itu penulis menyusun format pengkajian yang telah ditetapkan pada departemen keperawatan maternitas sebagai alat pengkajian, Menyusun rencana intervensi dan implementasi serta evaluasi sejalan dengan masalah-masalah yang ada pada pasien dengan nyeri post laparatomi *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK).

- c. Diagnosis keperawatan menggunakan buku panduan SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), tujuan dan kriteria hasil berdasarkan panduan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), serta rencana keperawatan dan implementasi berdasarkan panduan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).
- d. Mengimplementasikan terapi relaksasi benson kepada ketiga pasien kelolaan yang mengalami nyeri pada post laparotomi *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK) dengan memberikan intervensi terapi relaksasi benson. Penulis melakukan aplikasi asuhan keperawatan dari mulai pasien masuk ke ruangan rawat hingga pasien pulang.
- e. Melaksanakan penilaian keefektifan terapi relaksasi benson pada pasien dengan nyeri post laparotomi *Neoplasma ovarium Kistik* (NOK) menggunakan terapi relaksasi benson.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Aziz Alimul Hidayat Musrifatul Uliyah. (2015). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. 2nd edn. Edited by Tri Utami. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Agus, Renaldi., et al. (2020). Relaksasi Benson terhadap Tingkat Persepsi Nyeri pada Pasien Post Laparatomy di RSUD Nyi Ageng Serang. *Jurnal Keperawatan Vol.9, No. 1*, pp. 50 – 59 ISSN 1978-5755.
- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep Dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- A.Nurarif, H. K. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-NOC*. (3, Ed.). Jogjakarta: Mediacion publishing.
- Asmadi. (2009). *Teknik Prosedural Keperawatan: Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta: Salemba Medika
- Baradero Marry, SPC, Marry Wilfrid, SPC, MSN. (2006). *Klien Gangguan Sistem Reproduksi Dan Seksualitas*. Jakarta: Medika Salemba
- Baradero, M. (2012). *Prinsip dan Praktek Keperawatan Perioperatif*. Jakarta: EGC
- Benson H & Proctor W. (2000). *Keimanan yang Menyembuhkan Dasar-dasar Respon Relaksasi*.
- Bintari, Azimah. (2022). Aplikasi Terapi Murattal Ar-Rahman Terhadap Nyeri Pada Pasien Dengan Post Operasi Mioma Uteri. Universitas Sriwijaya
- Datak, G. (2008). Efektifitas Relaksasi Benson Terhadap Nyeri Pasca Bedah TUR Prostat di RSUD Fatmawati. Tesis. Jakarta: Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Dwi, Wilis & Tophan. (2021). Pengaruh Teknik Relaksasi Benson terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea di RSUD Ajibarang Kabupaten Banyumas. Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM).
- Dwi, Yanti & Efi Kristiana. (2019). Efektifitas Relaksasi Teknik Benson Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Ibu Post Seksio Sesarea. Universitas Widyagama Malang
- Fadillah, Harif, dkk. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1. Cetakan II. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI
- Fitriyanti, M. M., & Machmudah, M. (2020). Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Mioma Uteri Menggunakan Teknik Relaksasi dan Distraksi. *Ners Muda*, 1(1), 40.

- Gant F. Norman, Cunningham Garry, F. (2010). *Dasar-Dasar Genokologi Dan Obstetri*. Jakarta : EGC
- Gerbershagen, H. J., Rothaug, J., Kalkman, C. J., & Meissner, W. (2012). Determination of Moderate-To-Severe Postoperative Pain On The Numeric Rating Scale: A Cut-Off Point Analysis Applying Four Different Methods. *British journal of anaesthesia*, 107(4), 619-626.
- I Putu Artha Wijaya, (2015) Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Nyeri Pada Pasien Pasca Bedah Abdomen Dalam Konteks Asuhan Keperawatan Di RSUD Badung Bali
- Jitowiyono, S., & Kristiyanasari, W. (2010). *Asuhan Keperawatan Post Operasi*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Kriscilla., Rini & Diana. (2020). Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan Vol. 5, No. 2*.
- Kurniawati, Desy dan Hanifah Mirzanie. (2009). *Obgynacea*. Yogyakarta : Tosca Enterprise
- Lubis, P. N. (2020). *Diagnosis dan Tatalaksana Mioma Uteri*. Cermin Dunia Kedokteran, 47(3), 196-200.
- Lukman, Trullyen Vista. (2013). Pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi section casarea di RSUD. Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo. *Jurnal. Gorontalo: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo*
- Lusianah, Indaryani, E. D., & Suratun. (2012). *Prosedur Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Majid, A., Judha, M., & Istianah, U. (2011). *Keperawatan Perioperatif*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Mega., Rahma & Setiawati. (2023). Program Teknik Relaksasi Untuk Nyeri Akut Dengan Masalah Post Apendiktomi Di Desa Talang Jawa Lampung Selatan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), P-ISSN: 2615-0921 Volume 6. Nomor 2*.
- Melva, Tumpal & Perawaty. (2019). Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Skala Nyeri Post Appendixotomy Di RSUD Porsea. *Jurnal Keperawatan Priority, Vol 2, No. 2, Juli ISSN 2614-4719*
- Mubarak W.I., Lilis I., Joko S. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika.

- Mulyanto, A., & Fitri Yanti. (2020). Implementasi Case Based Reasoning Untuk Diagnosa Penyakit Kista Ovarium Dengan Metode Bayes Menggunakan Codeigniter Di Klinik Mutiara Sehat Bekasi. *Informatika SIMANTIK*, 5(1), 1–7.
- Nila & Heny. (2023). Penerapan Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien Dengan Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Manajemen Keperawatan* Vol. 7 No.1.
- Nugroho, T. (2012). *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nursanti, E., Muhdiana, D., & Idriani. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Asuhan Keperawatan Perempuan Usia Reproduksi dan Menopause*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah
- Owen, E. (2010). *Panduan Kesehatan Bagi Wanita*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Ray
- Potter & Perry. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses, Dan Praktek*. Edisi 4 Jakarta : EGC.
- Prayitno, S., & Ilmi, A N. (2020). Uji Efek Analgetik Fraksinasi Ekstrak Etanol Batang Brotowali (*Tinospora crispa* L.) Terhadap Mencit (*Musmusculus*). *Fito Medicine: Journal Pharmacy and Sciences*, 11(2), 1-9.
- Prawirohardjo. (2008). *Ilmu Kandungan Edisi 3*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Pritts, E. A., Vanness, D. J., Berek, J. S., Parker, W., Feinberg, R., Feinberg, J., & Olive, D. L. (2015). The Prevalence Of Occult Leiomyosarcoma At Surgery For Presumed Uterine Fibroids: A Meta-Analysis. *Gynecological Surgery*, 12(3), 165-177.
- Purba dan Tafriana. (2017). Asuhan Keperawatan Pada Ny.P Dengan Prioritas Masalah Gangguan Rasa Nyaman: Nyeri Gastritis di Lingkungan Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia.
- Purwanto, S. (2006). Relaksasi Dzikir. *Jurnal Psikologi*. Universitas Muhammadiyah Semarang. 18(1).6-48
- Rahmayati, E., Al Asbana, Z., & Aprina, A. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Lama Perawatan Pasien Pasca Operasi di Ruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 13(2), 195-202.
- Rafika, Nur dan Joyo. (2023). Manajemen Nyeri Akut pada Post Laparatomi Apendisitis di RSJ Prof. Dr. Sorejo Magelang. *Journal of Holistics and Health Sciences* Vol. 5, No. 1



- Rajaretnam N, Okoye E, Burns B. (2022). Laparotomy. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK525961/>
- Ratnawati & Kiki Utari. (2022). Efektifitas Tehnik Relaksasi Benson dalam Menurunkan nyeri Post Sectio Cesarea Ibu Pospartum. *Jurnal Kesehatan Aeromedika Volume VIII Nomor 1- Poltekes TNI AU Ciumbuleuit Bandung*
- Rasubala, F. G., Kumaat, T. L & Mulyadi. (2017). Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi di RSUP. Dr. R.D. Kandoudan RS TK.III R. W. Mongisidi Teling Manado. *Journal keperawatan (Online) Volume 5 Nomor 1, Februari 2017.*
- Saifullah, A. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Tindakan Perawat dalam Manajemen Nyeri Post Operasi di Bangsal Bedah RSUD DR. Soehadi Prijonegoro Sragen. Skripsi, Surakarta: STIKES Kusuma Husada, Program Studi S1 Keperawatan.
- Serri, H., Nancy, F., Lia, A. (2019). Penerapan Prosedur Teknik Relaksasi Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Laparatomy Di RSUD Kota Jakarta Utara. *JAKHKJ Vol. 5, No. 1*
- Silbernagl, Stefan dan Florian Lang. (2015). *Teks dan Atlas Berwarna Patofisiologi*. Jakarta : EGC
- Silpia, W., Nurhayati, N., & Febriawati, H. (2021). The Effectiveness Of Hand Massage Therapy In Reducing Pain Intensity Among Patients With Post-Laparatomy Surgery. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 4(1), 212-218.
- Siti, Waisani dan Khoiriyah. (2020). Penurunan Intensitas Skala Nyeri Pasien Appendiks Post Appendiktomi Menggunakan Teknik Relaksasi Benson. *Ners Muda, Vol 1 No 1, April 2020/ page 14-23*
- Smeltzer & Bare. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth (Ed.8, Vol. 1,2)*. Jakarta : EGC.
- Smeltzer, S.C. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah (Handbook For Brunner & Suddarth's (Textbook Of Medical-Surgical Nursing)* Edisi 12. Jakarta: EGC
- Solehati, T & Rustina, Y. (2015). *Benson Relaxation Technique in Reducing Pain Intensity in Women After Cesarean Section*, 5(3).
- Sulistyowati, D., & Handayani, F. (2012). Peran Perawat Dalam Pelaksanaan *Personal Hygiene* Menurut Persepsi Pasien Mobilitas Fisik. *Jurnal Ners Undip*, 169-174.
- Tilleul, P., Aissou, M., Bocquet, F., Thiriat, N., Le Grelle, O., Burke, M. J., & Beaussier, M. (2012). Cost-Effectiveness Analysis Comparing Epidural, Patient Controlled Intravenous Morphine, And Continuous Wound

Infiltration For Postoperative Pain Management After Open Abdominal Surgery. *British Journal Of Anaesthesia*, 108(6), 998-1005.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI

Tri & Siti. (2015). Pengaruh Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Skala Nyeri Dada Kiri Pada Pasien Acute Myocardial Infarc di RS Dr Moewardi Surakarta. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan, Volume 4, No 2, hlm 82-196*.

Utami, R. N., & Khoiriyah, K. (2020). Penurunan Skala Nyeri Akut Post Laparatomi Menggunakan Aromaterapi Lemon. *Ners Muda, 1(1), 24-33*.

Widianti, S. (2022). Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur (Studi Literatur). *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan, 12(23), 92-99*.

Yatim, F. (2008). *Penyakit Kandungan, Myoma Uteri, Kanker Rahim dan Indung Telur, Kista, serta Gangguan Lainnya*. Jakarta: Pustaka Populer Obor